

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Gambaran Umum

Pekerjaan dilaksanakan secara *remote* dalam bidang pengembangan perangkat lunak di 80&company.inc, sebuah perusahaan yang berfokus pada pengembangan bisnis dan teknologi berbasis digital yang berpusat di Jepang. Model kerja jarak jauh ini membuat seluruh aktivitas komunikasi, koordinasi, dan pengelolaan proyek dilakukan secara daring. Platform yang digunakan antara lain Slack untuk komunikasi harian, GitHub untuk manajemen kode dan pelacakan isu, serta Workchain untuk pencatatan jam kerja dan pelaporan progres.

Dalam peran sebagai *Full Stack Developer*, tanggung jawab meliputi seluruh tahapan pengembangan fitur yang ditugaskan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, hingga implementasi. Setiap pekerjaan dimulai dari tugas yang terdokumentasi di GitHub atau berdasarkan arahan dari tim produk. Setelah kebutuhan sistem dipahami, implementasi dilakukan pada sisi *backend* menggunakan Laravel dan MySQL, serta pada sisi *frontend* menggunakan React.js. Proses evaluasi dilakukan melalui pengujian eksternal oleh klien di lingkungan *staging*. Klien melakukan verifikasi terhadap fungsi dan tampilan sistem untuk memastikan kesesuaiannya dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Setiap umpan balik yang diterima ditindaklanjuti melalui proses perbaikan dan evaluasi ulang secara bertahap hingga seluruh revisi disetujui. Setelah tahap evaluasi selesai, fitur *Bulletin Board* dirilis ke lingkungan *production*.

Pelaksanaan kerja secara *remote* menuntut kemampuan komunikasi lintas budaya dan manajemen waktu yang baik. Perbedaan zona waktu antara Indonesia dan Jepang serta penggunaan dua bahasa (Inggris dan Jepang) dalam komunikasi kerja menjadi tantangan tersendiri yang memerlukan strategi adaptasi. Untuk mendukung kelancaran dan akurasi komunikasi, digunakan alat bantu berbasis AI sebagai pendukung dalam proses kerja sehari-hari.

Melalui pengalaman bekerja secara *remote* ini, teori yang diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya dalam bidang Rekayasa Perangkat Lunak, dapat diterapkan secara langsung ke dalam praktik profesional. Penerapan tersebut mencakup pemahaman tentang pengembangan perangkat lunak modern, kolaborasi tim lintas negara, serta penerapan standar industri dalam siklus pengembangan sistem.

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan pengalaman kerja *remote* dengan fokus pada pengembangan fitur *Bulletin Board* di platform Minbako sebagai studi kasus. Dokumen ini berfungsi sebagai bukti penerapan ilmu Informatika dalam konteks nyata, sekaligus sebagai pemenuhan syarat kelulusan melalui jalur non-skripsi serta validasi kompetensi profesional di dunia kerja global.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam proyek pengembangan fitur *Bulletin Board* ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menjalankan pengembangan fitur *Bulletin Board* dalam konteks kerja *remote* internasional, mencakup komunikasi tim, pelacakan tugas, pelaporan progres, serta penggunaan bahasa lintas budaya?
2. Bagaimana mengimplementasikan fitur *Bulletin Board* pada platform SaaS Minbako?
3. Bagaimana proses validasi fitur *Bulletin Board* oleh klien di lingkungan *staging* dan cara menindaklanjuti umpan baliknya secara iteratif agar hasil akhir yang dirilis ke *production* sesuai dengan kebutuhan?

### 1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam laporan ini tetap fokus dan terarah, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Laporan ini berfokus pada pengalaman kerja sebagai pekerja *remote* di 80&company.inc. Pembahasan tidak mencakup keseluruhan proses bisnis

perusahaan, melainkan dibatasi pada kegiatan pengembangan perangkat lunak khususnya pada platform Minbako.

2. Pengembangan yang didokumentasikan hanya difokuskan pada implementasi fitur *Bulletin Board* dalam platform Minbako. Modul dan layanan lain di dalam sistem tidak dibahas secara mendalam. Proses pengembangan meliputi perancangan arsitektur, pembuatan API pada sisi *backend* menggunakan framework Laravel (PHP), serta pengembangan komponen antarmuka pengguna (*frontend*) menggunakan React.js.
3. Perancangan antarmuka pengguna mengikuti desain yang telah disediakan dalam Figma, sehingga laporan ini tidak membahas proses perancangan UI/UX dari awal. Adapun aspek *deployment* dan manajemen infrastruktur seperti AWS dan Ansible tidak menjadi ruang lingkup pembahasan. Laporan ini lebih menekankan pada proses rekayasa perangkat lunak dalam siklus pengembangan fitur.

#### 1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan proyek ini adalah:

1. Menerapkan prinsip-prinsip rekayasa perangkat lunak dalam pengembangan fitur *Bulletin Board* secara bertahap, meliputi perancangan, implementasi, evaluasi eksternal oleh klien, hingga *deployment* ke lingkungan *production*. Setiap fitur dikembangkan berdasarkan tugas yang terdokumentasi di GitHub atau permintaan melalui Slack, kemudian dievaluasi langsung oleh klien di lingkungan *staging*. Masukan atau revisi dari hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti secara iteratif hingga fitur dinyatakan sesuai dan siap diterapkan ke sistem utama.
2. Mengintegrasikan teori-teori inti dalam bidang Informatika, antara lain teori Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) untuk perancangan arsitektur dan siklus pengembangan, teori Sistem Basis Data untuk membangun skema penyimpanan yang efisien, serta teori Interaksi Manusia dan Komputer

(IMK) untuk memastikan antarmuka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. Menghasilkan fitur *Bulletin Board* yang telah melalui proses pengujian dan berfungsi sesuai dengan kebutuhan klien.

